

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan pesatnya perkembangan pasar modal maka persaingan di dalam bisnis akan semakin ketat dan kompetitif dalam menyediakan dan memperoleh informasi yang berguna bagi dasar untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang penting adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan *go public*. Laporan keuangan merupakan potret implementasi pertanggungjawaban perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan (Jayanti, 2018).

Tujuan laporan keuangan berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (PSAK, 2015:3) :

1. Laporan keuangan memberikan informasi tentang bagaimana posisi keuangan, kinerja suatu perusahaan dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen dalam menggunakan sumber daya yang sudah dipercayakan kepadanya manajemen.

Pelaporan keuangan haruslah dilakukan dengan tepat waktu agar informasi yang disajikan relevan dalam pembuatan keputusan dan reputasi perusahaan menjadi baik oleh publik sehingga perusahaan dapat dipercaya oleh publik karena

kualitas informasi yang disediakan merupakan informasi yang relevan. Semakin cepat suatu informasi yang disampaikan maka akan semakin relevan pula informasi tersebut bagi para pemakai laporan keuangan. Pemakai laporan keuangan akan membutuhkan informasi yang relevan sehingga dapat dipercaya untuk digunakan dalam melakukan analisis atau membuat keputusan.

Informasi yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan akan bermanfaat apabila informasi yang disajikan tersebut akurat dan tepat ketika pengguna laporan keuangan membutuhkannya. Dan informasi tersebut tidak akan bermanfaat apabila informasi yang disajikan tidak akurat dan tidak tepat. Oleh karena itu, nilai dari suatu ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi faktor yang sangat penting dalam kemanfaatan laporan keuangan. Ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan secara berkala juga merupakan kewajiban sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan ketentuan yang lebih spesifik dengan lampiran keputusan ketua Bapepam-LK Nomor: KEP-431/BL/2012 yang menyatakan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam-LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Pengawasan pasar modal ini pada awalnya berada di bawah pengawasan Bapepam-LK, namun pada tahun 2011 pemerintah mendirikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk

menggantikan peran yang sudah dilakukan oleh Bapepam-LK. Akan tetapi, meskipun terjadi perubahan dalam pengawasan Bapepam-LK memastikan bahwa aturan yang diberlakukan tidaklah berubah.

Menurut investor keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan merupakan sesuatu hal yang dianggap buruk untuk kondisi kesehatan suatu perusahaan (Semargani, 2015). Bapepam melaporkan masih banyak kasus di Indonesia dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Pada tahun 2017 terdapat 17 perusahaan yang terdaftar di BEI terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan untuk tahun 2016. Pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan yang terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan untuk tahun 2017. Pada tahun 2019 terdapat 10 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan untuk tahun 2018. Pada tahun 2020 terdapat 42 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan untuk tahun 2019. Berdasarkan Kep-00089/BEI/10-2020 batas penyampaian laporan tahunan telah diperpanjang menjadi 180 hari oleh BEI usai pandemi Covid-19 walaupun begitu pada tahun 2021 masih terdapat 52 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan untuk tahun 2020.

Penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan ini telah banyak dilakukan akan tetapi hasil yang dicapai selalu berbeda-beda dalam penelitian. Terdapat faktor-faktor yang memungkinkan akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan opini auditor.

Profitabilitas merupakan salah satu perbandingan untuk mengukur bagaimana keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran ini dilihat bagaimana suatu perusahaan mendapatkan keuntungan dari memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas akan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan dikarenakan profitabilitas merupakan gambaran suatu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini disebabkan suatu keuntungan merupakan sebuah hal yang baik bagi perusahaan dan hal baik tersebut akan membuat perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan informasi yang baik.

Umur perusahaan merupakan aspek yang dilihat untuk menentukan bagaimana suatu perusahaan bertahan dalam persaingan bisnis dan berapa lama berdirinya atau beroperasi suatu perusahaan. Semakin lama umur suatu perusahaan maka akan semakin terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan dikarenakan perusahaan sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengatasi berbagai masalah yang ada sehingga akan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Selain itu terdapat juga ukuran perusahaan yang dapat menjadi aspek dalam ketepatan penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan pada total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dimana semakin tinggi total asset yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin besar juga ukuran perusahaan itu.

Opini auditor merupakan opini atau pendapat yang dikemukakan oleh seorang auditor terhadap laporan keuangan milik klien yang sudah diedit. Perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu jika auditor memberikan pernyataan *unqualified opinion* pada laporan keuangan perusahaan. Pernyataan *unqualified opinion* adalah sebuah kabar baik bagi suatu perusahaan yang akan membuat perusahaan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 ?

3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2020.



1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan meningkatkan wawasan penulis mengenai pentingnya penyampaian informasi secara tepat waktu.
2. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penulisan karya tulis ilmiah lainnya.
3. Bagi investor, praktisi dan analisis keuangan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

